



PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN BAHAN BAKU TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN GERABAH DESA MELIKAN, KABUPATEN KLATEN

Mei Sulistyaningsih

meisulis321@gmail.com

Program studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo.

Eko Triyanto

triyantoeko376@gmail.com

Program studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo.

Alamat : Jl. Slamet Riyadi No.435-437, Dusun I, Makamhaji, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo

Abstract. *This research aims to analyze the influence of capital, labor and raw materials on MSME income. The object of this research focuses on pottery craftsmen in Melikan Village, Wedi District, Klaten Regency. There are several factors that influence income such as the amount of capital, labor, and raw materials. The sampling technique in this research is non-probability sampling using purposive sampling technique. The approach used is a quantitative approach and uses a case study type of research. By using the Slovin formula, a population of 201 craftsmen and an error limit of 10 percent, a sample of 67 craftsmen was obtained. The results of this research show that partially capital has a significant effect on income. Labor does not have a significant effect on Income and Raw Materials do not have a significant effect on Income. Capital, Labor and Raw Materials simultaneously influence Income.*

Keywords : *Capital, Labor, Raw Materials, Income*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap pendapatan UMKM. Objek penelitian ini berfokus pada Pengrajin Gerabah di Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti jumlah modal, tenaga kerja, dan bahan baku. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Dengan menggunakan rumus slovin, populasi sebanyak 201 pengrajin dan batas kesalahan 10 persen maka diperoleh sampel sebanyak 67 pengrajin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan dan Bahan Baku tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan.

Kata kunci : Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Pendapatan

PENDAHULUAN

UMKM adalah salah satu usaha milik masyarakat yang menjadi penopang perekonomian bangsa. Dengan hadirnya UMKM mampu membantu penyerapan tenaga kerja serta membantu kesejahteraan masyarakat di daerah perkotaan maupun desa. Pengembangan UMKM saat ini menjadi fokus pemerintah, seperti yang disampaikan Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara, pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu fokus pembangunan pemerintah saat ini. Pemerintah sepakat bahwa UMKM harus dilindungi, karena merupakan salah satu inti dalam ketahanan ekonomi Indonesia. (Dikutip dari : Kominfo.go.id)

Received Desember 30, 2023; Revised Januari 31, 2024; Februari 21, 2024

** Mei Sulistyaningsih, wahyu. meisulis321@gmail.com*

Tabel 1. Perkembangan UMKM Binaan Provinsi Jawa Tengah Per Triwulan I

Deskripsi	Satuan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah UMKM	Unit	143,738	161,458	167,391	173,431	177,256
Penyerapan Tenaga Kerja	Orang	1,043,320	1,312,400	1,298,007	1,311,015	1,320,953
Asset	Rp. Milyar	29,824	38,158	38,353	38,521	38,719
Omzet	Rp. Milyar	55,691	67,550	67,087	68,242	68,387

Sumber data : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah

Dari tabel 1. Diatas mengalami kenaikan selama 5 tahun pada periode tahun 2018 – 2022. Peningkatan jumlah UMKM pada tahun 2021 – 2022 sebanyak 3.825 unit dengan penyerapan tenaga kerja 9.938 orang. Pada tahun 2019- 2020 sempat mengalami penurunan omzet serta penyerapan tenaga kerja dikarenakan adanya Covid-19, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan omzet 1.155 Milyar dengan penyerapan tenaga kerja 13.008 orang. Dengan adanya data diatas, menunjukan bahwa terjadinya peningkatan pendapatan UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Klaten.

UMKM yang berada di daerah – daerah apabila ditangani secara baik maka akan menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam hal perekonomian dan keberlangsungan hidup. Umumnya pendapatan di daerah – daerah didapat dari adanya UMKM. Salah satu daerah yang memiliki potensi pengembangan UMKM di daerah, khususnya Klaten adalah Kecamatan Wedi. Kecamatan Wedi memiliki sentra kerajinan gerabah yang berpotensi bagus untuk dikembangkan. Usaha kerajinan gerabah ini sudah turun temurun dan sudah menjadi tradisi untuk diwariskan ke anak cucu mereka.

Namun, disisi lain ada beberapa persoalan dalam menjalankan kerajinan gerabah yaitu modal, tenaga kerja dan bahan baku yang sangat mungkin berpengaruh terhadap pendapatan. Maka, pengelolaan yang baik terhadap modal, tenaga kerja dan bahan baku perlu dikaji lebih dalam, agar UMKM dapat memaksimalkan pendapatan. Pada penelitian terdahulu dengan tema yang serupa dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini, diantaranya penelitian oleh Gitayuda & Mawardi (2022) yang menunjukkan bahwa hubungan variabel modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM tas dan koper. Ada juga penelitian lain oleh Fidyah Yuli Ernawati, Cahyani Tunggal Sari (2022) yang menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Serta penelitian Putra dan Devi (2020) yang menyampaikan bahwa variable bahan baku, management supplay chain dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang sate di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung tahun 2020. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahputra et al. (2022) yang menunjukkan bahwa variabel modal tidak mempengaruhi pendapatan UMKM. Serta penelitian yang dilakukan oleh Yoga, I wayan Wolfgang Prama (2020) dimana bahan baku berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produksi industri furniture kayu di Kecamatan Denpasar Barat.

KAJIAN TEORI

Resource Based View (RBV)

Teori ini merupakan kerangka kerja manajerial yang digunakan untuk menentukan sumber daya strategis yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif (Barney, 1991). Dengan mengembangkan kompetensi inti yang unik, langka dan

tidak mudah ditiru akan membantu organisasi mengungguli pesaing. Manajemen juga harus memahami dan mengatur sumber daya untuk keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, terletak dalam manajemen strategis dan pemasaran strategis. RBV menekankan bahwa aset merupakan atribut paling penting dan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja bisnis.

UMKM

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menyatakan bahwa Usaha Mikro artinya usaha produktif milik orang perorangan dan /atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur pada Undang-Undang ini. Ekonomi produktif yang dilakukan perorangan maupun badan usaha terkecuali anak perusahaan atau cabang perusahaan, yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian usaha menengah atau besar baik secara langsung ataupun tidak, yang diatur dalam Undang-Undang dan memenuhi kriteria usaha kecil dan menengah. Sedangkan untuk usaha menengah yaitu Ekonomi produktif yang dilakukan perorangan maupun badan usaha terkecuali anak perusahaan atau cabang perusahaan, yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian usaha kecil atau besar baik secara langsung ataupun tidak, yang diatur dalam Undang-Undang ini.

Adapun kriteria UMKM adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai aset paling banyak Rp 50.000.000 atau dengan penghasilan paling banyak Rp 300.000.000
2. Usaha Kecil adalah unit usaha yang memiliki aset Rp 50.000.000 – Rp 500.000.000 atau dengan hasil penjualan tahunan antara Rp 300.000.000 – Rp 2.500.000.000
3. Usaha Menengah adalah unit usaha yang memiliki aset > Rp 500.000.000 atau dengan hasil penjualan tahunan antara Rp 2.500.000.000 – Rp 50.000.000.000

Modal

Modal menurut Riyanto (1997:19) modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksud sebagai modal aktif berbeda modal abstrak dimaksudkan adalah modal pasif.

Sukirno (2010:370) menyatakan fungsi dasar dana sebagai modal kerja yaitu menghasilkan pendapatan (*income*). Dimana dana yang dipergunakan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan, baik pendapatan sekarang (*current income*) maupun pendapatan mendatang (*future income*). Kegagalan atau keberhasilan usaha sangat bergantung dengan modal, karena modal merupakan faktor penting dan memiliki hubungan yang kuat terhadap jalannya usaha.

Modal yang besar maupun kecil berpengaruh dalam kelangsungan usaha, usaha tidak akan berjalan apabila tidak adanya modal, sebab modal ialah sebuah langkah awal dalam menjalankan usaha.

Indikator untuk mengukur modal menurut Siti Fatimah, M. Yahya (2021) yaitu:

1. Struktur permodalan
2. Pemanfaatan modal tambahan
3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal
4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Tenaga Kerja

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan dengan menghasilkan suatu barang atau jasa baik untuk dirinya sendiri atau masyarakat disebut dengan tenaga kerja. Selain modal, tenaga kerja adalah sesuatu yang penting dalam menjalankan usaha, tanpa tenaga kerja tidak akan ada aktifitas produksi.

Indikator tenaga kerja menurut W.R Dinda, dkk. (2021) yaitu:

1. Produktifitas tenaga kerja,
2. Usia atau umur para tenaga kerja,
3. Jenis kelamin para tenaga kerja

Bahan Baku

Bahan baku adalah faktor utama yang diperlukan dan harus selalu ada dalam menjalankan produksi ialah bahan bakku. Hal ini juga didukung oleh pendapat Rusdiana (2014:368) yang menyatakan bahan baku yang digunakan untuk proses produksi dapat diperoleh secara langsung dari sumber-sumber alam.

Indikator bahan baku menurut Cahyani, dkk. (2023) yaitu :

1. Jumlah bahan yang diperlukan
2. Besar jumlah bahan baku yang dimiliki

Pendapatan

Menurut Kusnadi yang dikutip dari buku “Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate” (2000:9) menjelaskan penambahan aktiva yang dapat mempengaruhi bertambahnya modal namun bukan dari modal sendiri maupun hutang melainkan dari proses penjualan yang dilakukan atas barang yang diproduksi maupun jasa kepada pihak lain.

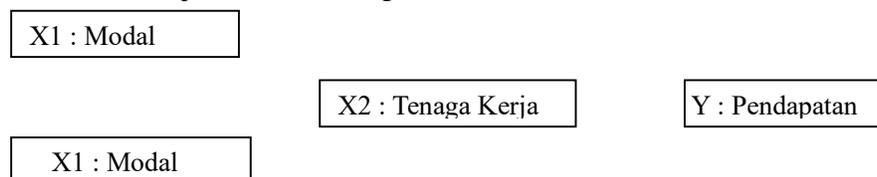
Terlebih untuk UMKM sendiri pendapat dari hasil penjualan digunakan sebagai sumber penghasilan utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat berarti artinya guna kesejahteraan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2020).

Indikator pendapatan menurut Lestari (2020) yaitu :

1. sumber sumber pendapatan
2. peningkatan hasil / Pendapatan
3. Memenuhi kebutuhan sehari-hari
4. Lama usaha
5. Keberlangsungan usaha

KERANGKA PIKIR

Kerangka berfikir merupakan gambaran mengenai hubungan antara variabel independent yaitu Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan. Kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan

Modal merupakan salah satu komponen sumber daya. Menurut teori RBV, ketika sumber daya dikelola dengan baik akan tercipta keunggulan kompetitif. Sehingga keunggulan kompetitif ini dijadikan sebagai dasar untuk bersaing di pasar. Apabila keunggulan ini sudah mampu untuk bersaing dipasar, maka akan meningkatkan pendapatan.

Dalam menjalankan usaha, pastinya membutuhkan modal baik dari modal sendiri maupun modal dari pihak lain seperti hutang atau pinjaman. Modal digunakan mulai dari persiapan usaha yang berupa alat serta bahan untuk memproduksi gerabah hingga pemasarannya untuk memperoleh hasil penjualan. Tanpa adanya modal, usaha tidak akan bisa dijalankan dan tidak ada pendapatan yang diterima oleh pengrajin.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Gitayuda & Mawardi (2022) membuktikan bahwa Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian lain dilakukan oleh Nayaka & Kartika (2018) yang membuktikan bahwa Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan.

H1 : Modal berpengaruh terhadap pendapatan Pada Pengrajin Gerabah Di Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten.

1. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

Sumber daya lain menurut teori RBV untuk meningkatkan keunggulan yang kompetitif adalah tenaga kerja. Dengan meningkatkan kapabilitas hal ini dapat meningkatkan produktivitas sumber daya lain yang dimiliki oleh UMKM. Jika semakin cepat proses pengerjaan maka produk yang dihasilkan akan lebih banyak dan pendapatan yang diterima akan lebih banyak.

Dalam menjalankan proses pembuatan gerabah, maka diperlukan tenaga kerja. Selain dilakukan oleh pengrajin, tenaga kerja tambahan juga dibutuhkan untuk membuat gerabah agar proses pembuatan lebih cepat dan jumlah yang dihasilkan juga banyak. Dengan adanya peningkatan jumlah gerabah yang dihasilkan dan proses yang cepat akan menambah pendapatan pengrajin.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati, dkk. (2022) membuktikan bahwa Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Oktaviana, dkk. (2021) membuktikan bahwa Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan.

H2 : Tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan Pada Pengrajin Gerabah Di Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten.

2. Pengaruh Bahan Baku terhadap Pendapatan

Sumber daya yang selalu dibutuhkan dalam menjalankan sebuah produksi adalah bahan baku. Teori RBV menyebutkan bahwa untuk mencapai keunggulan kompetitif harus memiliki unsur unik, langka serta tidak dapat terganti. Hal ini sama dengan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi gerabah, dimana memiliki unsur yang sama dengan teori RBV. Dengan adanya unsur tersebut, maka akan mampu menghasilkan produk yang bersaing di pasar.

Bahan baku selalu dibutuhkan dalam setiap proses produksi, tanpa adanya bahan baku proses produksi akan terhenti. Semakin banyak bahan baku yang ada semakin banyak pula jumlah produk yang dihasilkan, jumlah penjualan pun akan meningkat. Sehingga bahan baku sangat diperlukan pengrajin untuk memperoleh pendapatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nayaka & Kartika (2018) membuktikan bahwa bahan baku berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian lain oleh Putra, dkk. (2020) membuktikan bahwa bahan baku berpengaruh positif terhadap pendapatan.

H3 : Bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan Pada Pengrajin Gerabah Di Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan data

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus yang dilaksanakan di Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data ini diperoleh dengan menyebarkan kuisioner secara langsung kepada Pengrajin Gerabah di Di Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data yang disebar kepada pelaku UMKM gerabah di Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Pengambilan data dari pelaku UMKM menggunakan skala. Dari data yang diperoleh Kantor Kelurahan Desa Melikan tahun 2023, populasi pengerajin gerabah di Di Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten yang berjumlah 201 pengrajin pada tahun 2023 . Rumus yang digunakan yaitu dengan rumus slovin dengan ketelitian 10% sehingga diperoleh sampel 67. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian dengan menentukan kriteria tertentu. Berikut kriteria dalam pengambilan sampel yaitu :

1. Pengrajin gerabah yang terdaftar di Kantor Kelurahan Desa Melikan tahun 2023.
2. Memiliki pendapatan lebih dari Rp 1.500.000 setiap bulan
3. Menjadi pengrajin gerabah lebih dari 1 tahun
4. Memiliki Tenaga Kerja minimal 1 orang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrument Data

Uji Validitas

Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya pertanyaan yang diajukan kepada responden. Cara yang digunakan untuk menilai validitas dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan hasil pada kolom Corrected Item-Total Correlation dengan r tabel. Dari uji yang telah dilakukan, diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.471	0.240	Valid
Pertanyaan 2	0.333	0.240	Valid
Pertanyaan 3	0.497	0.240	Valid
Pertanyaan 4	0.443	0.240	Valid
Pertanyaan 5	0.583	0.240	Valid
Pertanyaan 6	0.330	0.240	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung pertanyaan 1 adalah 0.471, r hitung pertanyaan 2 adalah 0.333, r hitung pertanyaan 3 adalah 0.497, r hitung pertanyaan 4 adalah 0.443, r hitung pertanyaan 5 adalah 0.583 dan r hitung pertanyaan 6 adalah 0.330, sehingga masing-masing r hitung > r tabel (0.240). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Pendapatan adalah valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Modal

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.444	0.240	Valid
Pertanyaan 2	0.551	0.240	Valid

Pertanyaan 3	0.673	0.240	Valid
Pertanyaan 4	0.497	0.240	Valid
Pertanyaan 5	0.643	0.240	Valid
Pertanyaan 6	0.466	0.240	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung pertanyaan 1 adalah 0.444, r hitung pertanyaan 2 adalah 0.551, r hitung pertanyaan 3 adalah 0.673, r hitung pertanyaan 4 adalah 0.497, r hitung pertanyaan 5 adalah 0.643, r hitung pertanyaan 6 adalah 0.466, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Modal adalah valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.456	0.240	Valid
Pertanyaan 2	0.507	0.240	Valid
Pertanyaan 3	0.456	0.240	Valid
Pertanyaan 4	0.596	0.240	Valid
Pertanyaan 5	0.457	0.240	Valid
Pertanyaan 6	0.655	0.240	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung pertanyaan 1 adalah 0.456, r hitung pertanyaan 2 adalah 0.507, r hitung pertanyaan 3 adalah 0.456, r hitung pertanyaan 4 adalah 0.596, r hitung pertanyaan 5 adalah 0.457, r hitung pertanyaan 6 adalah 0.655, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Tenaga Kerja adalah valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Bahan Baku

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.407	0.240	Valid
Pertanyaan 2	0.424	0.240	Valid
Pertanyaan 3	0.421	0.240	Valid
Pertanyaan 4	0.669	0.240	Valid
Pertanyaan 5	0.611	0.240	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung pertanyaan 1 adalah 0.407, r hitung pertanyaan 2 adalah 0.424, r hitung pertanyaan 3 adalah 0.421, r hitung pertanyaan 4 adalah 0.669, r hitung pertanyaan 5 adalah 0.611, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Bahan Baku adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji ini dilihat dengan cara membandingkan antara nilai koefisien reliabilitas dengan standar alpha (Cronbach's Alpha > 0.6). Dari hasil uji reliabilitas, diperoleh hasil berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Pendapatan (Y)	0.705	0.6	Reliabel
Modal (X ₁)	0.786	0.6	Reliabel
Tenaga Kerja (X ₂)	0.772	0.6	Reliabel
Bahan Baku (X ₃)	0.740	0.6	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel Pendapatan adalah 0.705, pada variabel Modal adalahh 0.786, pada variabel Tenaga Kerja adalah 0.772 dan pada variabel Bahan Baku adalah 0.740. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument variabel Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Monte Carlo, dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Predicted Value
N		67
Normal Parameter a,b	Mean	19.0298507
	Std. Deviation	1.78708387
Most Extreme Differences	Absolute	0.078
	Positive	0.078
	Negative	-0.074
Test Statistic		0.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 c,d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0.788 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound
		0.777 0.798

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan $0.200 > 0.05$ dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	
1	Total Modal	0.735	
	Total Tenaga Kerja	0.767	
	Total Bahan Baku	0.598	

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance < 0.10 dan tidak ada variabel independent yang memiliki nilai VIF > 10 . Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constanta)	1.912	1.045		1.829
	Total Modal	-0.095	0.047	-0.282	-1.992
	Total Tenaga Kerja	-0.048	0.050	-0.126	-0.909
	Total Bahan Baku	0.113	0.066	0.270	1.720

Dari hasil uji yang telah dilakukan, bahwa nilai Sig untuk semua variabel independent menunjukkan hasil ≥ 0.05 , sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Linier Berganda

Tabel 13. Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constanta)	4.953	1.687		2.936
	Total Modal	0.570	0.077	0.683	7.438
	Total Tenaga Kerja	0.063	0.081	0.070	0.779
	Total Bahan Baku	0.133	0.106	0.128	1.259

Berdasarkan hasil output data Unstandardized Coefficients kolom B pada Constanta (a) adalah 4.953, nilai Modal (b) adalah 0.570, nilai Tenaga Kerja (b) adalah 0.063 dan nilai Bahan Baku (b) adalah 0.133, maka dari data tersebut diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 4.953 + 0.570X_1 + 0.063X_2 + 0.133X_3 + e$$

Dari persamaan regresi yang telah diperoleh, nilai koefisien Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku bernilai positif. Sehingga semakin tinggi nilai Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku maka semakin tinggi pula nilai Pendapatan.

Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constanta)	4.953	1.687		2.936
	Total Modal	0.570	0.077	0.683	7.438
	Total Tenaga Kerja	0.063	0.081	0.070	0.779
	Total Bahan Baku	0.133	0.106	0.128	1.259

Berdasarkan hasil uji t, dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel serta dengan melihat bilai signifikasi. Dalam penentuan nilai t tabel menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0.05 menggunakan rumus $t \text{ tabel} = t_{\alpha/2 ; (n-k-1)}$; $(67-3-1) = t_{0.025 ; 63} = 1.998$. Analisis hasil uji t sebagai berikut :

1. Nilai t hitung untuk variabel Modal 7.438 > t tabel 1.998 dan nilai signifikasi 0.000 < 0.05, maka H0 ditolak H1 diterima. Dengan demikian secara parsial Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.
1. Nilai t hitung untuk variabel Tenaga Kerja 0.779 < t tabel 1.998 dan nilai signifikasi 0.430 > 0.05, maka H0 diterima H2 ditolak. Dengan demikian variabel Tenaga Kerja tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pendapatan.

2. Nilai t hitung untuk variabel Bahan Baku $1.259 < t$ tabel 1.998 dan nilai signifikansi $0.213 > 0.05$, maka H_0 diterima H_3 ditolak. Dengan demikian variabel Bahan Baku tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pendapatan.

Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	210.782	3	70.261	32.750	0.000
	Residual	135.158	63	2.145		
	Total	345.940	66			

Dari hasil uji F yang telah dilakukan, nilai F hitung $32.750 >$ dari F tabel 2.27 (dk pembilang = k = jumlah variabel independent = 3 dan dk penyebut = $n-k-1 = 67-3-1 = 63$, maka F tabel = 2.27) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku berpengaruh secara bersama-sama atau simultan dan signifikan terhadap Pendapatan.

Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.781 ^a	0.609	0.591	1.465

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.591 atau sebesar 59.1% . Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa kontribusi Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku sebesar 59.1% sedangkan sisanya sebesar 40.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Hal ini terjadi karena modal memiliki peran yang sangat penting untuk memperoleh pendapatan. Semakin banyak modal yang dimiliki maka semakin banyak jumlah gerabah yang dihasilkan, sehingga pendapatan yang diterima akan semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, jika Pengrajin mengurangi modal usahanya maka pendapatannya akan berkurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fidyah Yuli Ernawati, Cahyani Tunggal Sari (2022) menyatakan bahwa Modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pendapatan. Hal ini disebabkan hasil penjualan gerabah adalah hasil utama atau pemasukan utama pengrajin, hal tersebut membuat pengrajin hanya bergantung pada penjualan gerabah saja. Dengan hanya bergantung pada penjualan gerabah, pengrajin merasa kesulitan untuk memberikan upah kepada tenaga kerja, terlebih melihat UMK yang setiap tahun terus meningkat. Sehingga pengrajin memiliki pemikiran untuk memiliki tenaga kerja yang sedikit namun produktif. Hal tersebut yang membuat tidak adanya pengaruh tenaga kerja pada pendapatan pengrajin. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gitayuda & Mawardi (2022) menyatakan bahwa Tenaga Kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

Pengaruh Bahan Baku Terhadap Pendapatan

Hasil pengujian variabel Bahan Baku secara parsial menunjukkan bahwa tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pendapatan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Cahayani & Taufiqurrohman Noor Ridho (2021) menyatakan bahwa Bahan Baku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan. Hal tersebut dikarenakan setiap pengrajin memiliki customer tetap yang loyal dan apabila harga bahan baku naik, pengrajin merasa sungkan untuk menaikkan harga jual, hal tersebutlah yang membuat tidak adanya pengaruh pada pendapatan pengrajin.

KESIMPULAN

Dari pengujian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan, Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan dan Bahan Baku tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Namun variabel Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Pendapatan. Berdasarkan hasil analisis, variabel Modal memiliki nilai Standardized Coefficient Beta yang paling besar dibandingkan variabel Tenaga Kerja dan Bahan Baku, maka Modal adalah variabel yang berpengaruh dominan terhadap Pendapatan. Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah dipaparkan, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, maka diharapkan penelitian yang mendatang dapat menambahkan variabel serta responden yang dapat melengkapi penelitian ini. Saran bagi pengrajin gerabah di Desa Melikan, Kecamatan Melikan, Kabupaten Klaten agar terus menambah inovasi produk gerabah yang dihasilkan sehingga menambah daya tarik konsumen untuk membeli produk gerabah. Pengrajin juga dapat menambahkan modal dan mengelola keuangannya dengan baik, mengoptimalkan serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan memperhitungkan bahan baku yang digunakan untuk produksi dengan lebih baik. Diharapkan dengan hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan para pengrajin gerabah di Desa Melikan, Kecamatan Melikan, Kabupaten Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Waskita Andri., Sela Putri Listyaningrum. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6, 87-102.
- Amalia, Nisa. (2022). Pengaruh Modal Biaya Produksi Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Pada Industri Batu Bata Di Kecamatan Teras. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*, 2, 69-78. <http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/mifortekh>.
- Astuti, L., Eko Triyanto. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba UMKM Gerabah di Kabupaten Klaten. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE)*. 2, 231-245.
- Cahayani, P. D., & Taufiqurrohman Noor Ridho, N. A. A. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Bahan Baku, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan (Studi Pada Sentra Kerajinan Topeng Bopung, Patuk, Gunung Kidul). *Jurnal Ekonomi Integra*, 11, 91-98. <http://journal.stieip.ac.id/index.php/iga/article/view/207/pdf>.
- Dangin, I Gede Ari Bona Tungga., A.A.I.N. Marhaeni. (2019). Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industri Kerajinan Kulit Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 681-710.
- Fidyah Yuli Ernawati, Cahyani Tunggal Sari, M. D. A. W. (2022). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Genteng Di Dusun Sarip, Desa Karangasem, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan. *Jurnal Capital*, 10(1), 1-52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>.
- Fredman, M. (1996). *The Metodology of Positive Economics*. University of Chicago Press.
- Gitayuda, M. B. S., & Mawardi, M. A. (2022). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Industri Tas dan Koper. *Benchmark*, 2(2), 115-123. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v2i2.249>

*PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN BAHAN BAKU TERHADAP PENDAPATAN
PENGRAJIN GERABAH DESA MELIKAN, KABUPATEN KLATEN*

- Laili, Yuniarum Fatin., Achma Hendra Setiawan. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan. *Diponegoro Journal of Economics*, 9, 1-10. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>.
- Lestari, Dian Ayu. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KR), Modal Sendiri, Lama Usaha Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal. 3, 1-9.
- Mappigau, Ernawaty., Muh. Ferils. (2020). Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 1, 194-206. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP>.
- Nasiyra, Nurul., Vidya Fathimah. (2022). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado tanjung Morawa. *Jurnal Studi Manajemen*, 4, 96 103. <http://journals.synthesispublication.org/index.php/civitas>.
- Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 1927. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p01>.
- Oktaviana, W., Ansofino, Yosi Eka Putri. (2021). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Horizon*, 1, 367-383. <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/horizon>.
- Putra, P. C. P., & Devi, S. (2020). Pengaruh Bahan Baku, Management Supplay Chain, Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Sate Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(3), 597–606. www.wartaekonomi.co.id.
- Polandos, Prisilia Monica., Daisy S.M Engka, Krest D. Tolosang. (2019). Analisis Pengaruh Modal , Lama Usaha , Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19, 36-47.
- Siti Fatimah, M. Yahya, K. H. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang. *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 3, 151–172.
- Sukawati, Anak Agung Diah Indira., Sudarsana Arka. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Pelinggih di Desa Taro Kecamatan Tegallalang. *E-Jurnal EP Unud*, 10, 2690-2720.
- Syahputra, A., Ervina, & Melisa. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Umkm. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 183–198. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3498>.
- Utari, Tri., Putu Martini Dewi. (2016). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal EP Unud*, 3, 576-585.
- W.R Dinda, Prahastiwi., Mohammad Balafif, Susi Tri Wahyuni. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Bharanomics*, 2, 2774-7190
- Yoga, I wayan Wolfgang Prama, I. K. S. (2020). Pengaruh Modal , Bahan Baku Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Furniture Kayu Di Kecamatan Denpasar Barat *E-Jurnal EP Unud*, 2193–2220. http://www.kbn.co.id/majalah/20200619-143220_File_13-Bab-II-Landasan-Teori.pdf
Diakses pada 1 Oktober 2023.
- Kominfo.go.id. (2016). Menkonminfo : Pemerintah Fokus Pengembangan UMKM https://www.kominfo.go.id/content/detail/8352/menkominfo-pemerintah-fokus-kembangkan-umkm/0/berita_satker
Diakses pada 29 Oktober 2023.
- <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/4157/4/BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN.pdf>
Diakses pada 5 November 2023.
- <http://repository.stei.ac.id/6468/4/BAB%203-converted.pdf>
Diakses pada 19 November 2023
- <http://eprints.umg.ac.id/859/4/BAB%203.pdf>
Diakses pada 26 November 2023